

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi. 2005. Penyakit-penyakit Buah di Indonesia. Direktorat Perlindungan Holtikultura. Jakarta Selatan. [fhttp://www.deDtan.go.id/ditlinhorti/buku buah06](http://www.deDtan.go.id/ditlinhorti/buku_buah06) diakses 20 November 2022.
- Ahsol Hasyim *et al*, 2008. Pengendalian Lalat Buah Dengan Cara Sanitasi Akan Efektif Apabila Dilakukan Oleh Seluruh Petani Pada Suatu Hamparan Yang Cukup Luas Dan Secara Bersamaan.
- Agunggunanto EY. 2011. Analisis Kemiskinan Dan Pendapatan Keluarga Nelayan Kasus Di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1(1):50-58.
- Ban, AW Van Den. dan HS. Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Badan Litbang Pertanian, 2001. Rancangan Dasar Prima Tani (Program Rintisan dan Akselerasi Pemasaryakatan Inovasi Teknologi Pertanian). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat. 2022. Kecamatan Kapur IX dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2021. Sumatera Barat Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. Padang.
- Darmawansa. 2020. "Tingkat Adopsi Teknologi Budidaya dan Mutu Biji Kakao Di Kabupaten Bantaeng, Pinrang, Dan Luwu Timur". Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Dewandini, S. K. R. 2010. Motivasi Petani dalam Budidaya Tanaman Mendong (*Fimbristylis globulosa*) Di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Dian Astriani, 2011. Disinfestasi Lalat Buah (*Bactrocera dorsalis* Hendel) Pada Buah Belimbing Manis Dengan Perlakuan Perendaman Menggunakan Ekstrak Bagian Tanaman Pepaya, *Jurnal Agri Sain*. Vol.@ No.1.(2011): 56-67.<http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Agrisains/article/view/32/30>. Diakses 10 November 2022.
- Hariadi, SS. 2011. *Dinamika Kelompok*. Sekolah Pascasarjana, Yogyakarta.
- Herning Prabayanti, (2010). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Biopestisida Oleh Petani Di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar.

- Lubis, S. N. 2000. Adopsi Teknologi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. USU Press. Medan.
- Indraningsih., K.S. 2011. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keputusan Petani Dalam Adopsi Inovasi Teknologi Usahatani Terpadu. [Jurnal Agro Ekonomi]. Bogor. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Uns Press. Surakarta.
- Nasaruddin.et al.2020. “Penyuluhan Teknis Pemangkasan Bentuk dan Pemangkasan Pemeliharaan Tanaman Kakao Klonal di Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara”. Jurnal dinamika Pengabdian (JDP) 6(1): 11-12.
- Noor. 2011. Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya ilmiah.Jakarta. Kencana Pranada Media Group.
- Rahmadani, Nur. 2021. “Analisis Kesesuaian Antara Penerapan Teknologi Pemupukan dan Pemangkasan dengan Produktivitas Kakao di Kabupaten Soppeng”. Skripsi. Sulawesi Selatan.
- Sianipar, Marasian.2019. “Persepsi Petani Terhadap Teknik P3S (Pemangkasan, Pemupukan, Panen sering dan Sanitasi) dalam Pengendalian Hama Penggerek Buah Kakao (PBK) di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat”. Laporan Tuga Akhir. Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Medan.
- Soekartawi, 2006. Analisis Usahatani. Jakarta. UI-Press. 110 hal
- Sugiyono. 2012. Metode Pengkajian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sumbayak, J.B. 2006. Materi, Metode, dan Media Penyuluhan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ulfa, Tahira. 2018. “Tingkat Adopsi Petani Terhadap Teknologi Sambung Pucuk Tanaman Kakao Di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Wahono. 2019. Karakteristik Petani Dan Tingkat Adopsi Inovasi Petani Dalam Penerapan Teknologi Alsintan Pada Budidaya Sawi (Brassica Juncea L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Borneo Tarakan.Tarakan.